PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 30 BANJARMASIN

JOHANSYAH
Program Studi Magister Pendidikan IPS FKIP Universitas Lambung Mangkurat
magister_pendips@rocketmail.com

Abstract

Images and portraits of present-day students always want something in an easy way without bothering with various processes, from the data of counseling teachers in 2016/2017 SMP Negeri 30 Banjarmasin on average each month 6% of the total number of peseta neglects responsibility, such as not doing lesson assignments, paying less attention to lessons, breaking rules, making noise in class while studying. This study uses qualitative description method, data collection using observation, documentation and interview techniques, analyzing data with data reduction, data presentation and verification, testing the validity of the data is done by triangulating the source of triangulation techniques, time triangulation, member check, extension of time and using reference materials. The results of the study state that character education is not optimal, there are still some teachers in planning learning to adopt from the internet without being analyzed and adjusted to school conditions, (2) Implementation of responsibility character education through social studies learning in Banjarmasin Public Middle 30 has not been optimal with indications that there are still participants students who do not do individual or group assignments, (3) Evaluation of character education responsibilities in SMP Negeri 30 Banjarmasin is not optimal, because some teachers have not studied the character of students in exploring and processing questions in each learning process.

Keywords: *Character Education, responsibility, social studies learning*

Abstrak

Gambaran dan potret peserta didik masa kini selalu menginginkan sesuatu dengan cara yang mudah tanpa bersusah payah dengan berbagai proses, dari data guru bimbingan konseling tahun 2016/2017 SMP Negeri 30 Banjarmasin rata-rata setiap bulannya 6 % dari jumlah peseta didik melalaikan tanggung jawab, seperti tidak mengerjakan tugas pelajaran, kurang memperhatikan pelajaran, melanggar tata tertib, membuat keributan di kelas saat belajar. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif, pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara, analisa data dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi, pengujian keabsahan data dilakukan dengan trianggulasi sumber trianggulasi tehnik, trianggulasi waktu, membercheck, perpanjangan waktu dan menggunakan bahan referensi. Hasil penelitian menyatakan bahwa pendidikan karakter belum optimal, masih ada sebagian guru dalam merencanakan pembelajaran mengadopsi dari internet tanpa dianalisis dan disesuaikan dengan kondisi sekolah, (2) Pelaksanaan pendidikan karakter tanggung jawab melalui pembelajaran IPS Di SMP Negeri 30 Banjarmasin belum optimal dengan indikasi masih ada peserta didik yang tidak mengerjakan tugas individu maupun kelompok, (3) Penilaian pendidikan karakter tanggung jawab di SMP Negeri 30 Banjarmasin belum optimal,dikarenakan sebagian guru belum mengkaji karakter peserta didik dalam menggali dan mengolah soal-soal dalam setiap melakukan pembelajaran.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, tanggung jawab, pembelajaran IPS

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa pada diri peserta didik sehingga mereka memiliki nilai dan karakter sebagai karakter dirinya menjadi seorang yang bertanggungjawab dalam kehidupan dirinya sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang religius, nasionalis, produktif, dan kreatif serta bertanggung jawab. Secara garis besar diketahui bahwa harapan bangsa tujuan pendidikan adalah menjadikan bangsa Indonesia yang unggul dan berkualitas dalam pendidikan (Asmani, 2011).

Nilai tanggung jawab pada dasarnya wajib dimiliki serta ditanamkan pada semua orang, bukan hanya kepada peserta didik. Karena nilai atau rasa tanggung jawab juga harus melekat pada masyarakat untuk menjaga lingkungan sekitar seperti mencegah terjadinya kebakaran lahan dan hutan yang ada di lingkungan sekitar kita khususnya daerah Kalimantan dan Sumatera. Terutama pada musim kemarau tiba, beberapa wilayah Indonesia dikepung oleh asap akibat pembakaran lahan dan gambut. Masyarakat selalu menyalahkan cuaca El Nino penyebab kebakaran itu. Bencana asap telah banyak memakan korban jiwa akibat menderita ISPA. Kurangnya rasa tanggung jawab yang dapat kita lihat satu tahun yang lalu kebakaran terjadi di-mana-mana, kabut asap serta banyak kerugian lainnya yang ditimbulkan oleh perilaku oknum-oknum tertentu yang merupakan wujud dari kurangnya rasa tanggung jawab (Azis, 2011).

Telah dikatakan bahwa nilai tanggung jawab sangat penting dilaksanakan dikarenakan nilai tanggung jawab itu terintegrasi dengan nilai-nilai yang lain, artinya dalam setiap melakukan suatu tindakan selalu tertanam rasa tanggung jawab, jika boleh dikatakan bahwa tanggung jawab merupakan "jantungnya setiap prilaku" (Zubaedi, 2011). Seperti jika seseorang menyakini agamanya tentu mempunyai tanggung jawab terhadap ajaran agamanya untuk melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianutnya, sedangkan tanggung jawab dengan orang lain, sebagai anggota masyarakat manusia tidak luput dari interaksi dan tanggungjawabnya dengan masyarakat, sedangkan terhadap lingkungannya telah diberi keberkahan hidup dengan segala ciptaan Tuhan, wujud syukurnya manusia itu wajib menjaga dan melestarikan lingkungan alam yang ada di sekitarnya (Kurniawan, 2013).

Pendidikan karakter perlu diberikan pada setiap mata pelajaran di sekolah. Peserta didik yang pintar tanpa adanya karakter yang baik, maka suatu saat peserta didik tersebut akan berperilaku yang bertentangan dengan norma dan agama di masyarakat. Jadi setiap

peserta didik harus diberikan kepintaran dan karakter yang harus dimbangi secara bersamaan. Satu bentuk karakter yang dapat dikembangkan adalah karakter tanggung jawab.

Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai program pendidikan dan bidang pengetahuan, tidak hanya menyajikan pengetahuan sosial semata-mata, melainkan harus pula membina peserta didik menjadi warga masyarakat dan warga negara yang memilki tanggung jawab terhadap masyarakat, dan negara, salah satu nilai yang wajib melekat kepada peserta didik adalah sikap tanggung jawab, nilai tersebut sangat bagus apa bila sudah kita berikan pada anak- anak usia muda seperti pada anak Sekolah Dasar SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) (Afandi, 2011). Mata pelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa kehidupan masyarakat. Karakter siswa yang terbentuk dalam pembelajaran IPS diperoleh melalui: (1) Materi IPS yang terintegrasi dengan pembentukan sikap, (2) Motivasi dan nasehat guru, (3) Perintah dan larangan serta hukuman dan, (4) Interaksi dan contoh diluar kelas (Kemendiknas, 2011).

Informasi pelanggaran terbanyak yang dilakukan oleh peserta didik di SMP Negeri 30 Banjarmasin adalah mencontek 535 kali dan tidak mengerjakan PR 449 kali. Mencontek dan tidak menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tangggung jawab merupakan bagian karakter tanggung jawab individu yang harus dimiliki oleh peserta. dari bulan Juli sampai Oktober 2017 rata-rata peserta didik yang melakukan pelanggaran setiap bulannya 40 (empat puluh) orang atau 6 % dari jumlah peserta didik 625 (enam ratus dua puluh lima) orang. Informasi diatas menunjukan karakter tanggung jawab yang dimiliki oleh peserta didik masih kurang dan lemah. Oleh karena itu, perlu diketahui bagaimana mengenai implementasi pendidikan karakter tersebut mulai dari: (1) perencanaan, (2) proses, dan (3) Penilaian pendidikan karakter tentang tanggung jawab sesuai fungsi sekolah yang ada serta visi dan misi SMP Negeri 30 Banjarmasin.

METODE PENELITIAN

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini menggambarkan keadaan bagaimana interaksi antara guru dan peserta didik dalam menerapkan karakter tanggung jawab saat pembelajaran IPS berlangsung. Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah guru IPS pada SMPN 30 Banjarmasin dengan segala aktivitas dan proses mengajarnya.

Pada aktivitas pembelajaran di sekolah, tentu akan terjadi interaksi antara peserta didik dan guru sehingga akan menghasilkan situasi tertentu. Penelitian ini bersifat kualitatif dikarenakan data yang penulis kumpulkan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian bukan berupa angka-angka statistik. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Sugiyono, 2018).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran IPS di SMP Negeri 30 Banjarmasin.

Berdasarkan pendapat dari beberapa responden di SMP Negeri 30 Banjarmasin bahwa visi dan misi SMP Negeri 30 Banjarmasin ini memiliki komitmen dan tekad yang kuat. Dalam membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, disiplin dan bertanggung jawab baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, lingkungan, masyarakat maupun bangsa dan negara (Zuriah, 2007). Karakter tanggung jawab wajib dan harus ditanamkan dalam pribadi peserta didik agar kelak peserta didik mempunyai *atitude* yang baik. Agar tercapai itu semua maka peranan sekolah dalam mengembangkan dan menerapkan karakter tanggung jawab melalui pembejaran IPS sangat sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yaitu bagaimana membentuk warga negara yang memahami dan melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter kreatif yang diamanatkan dalam Pancasila dan UUD 1945 (Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006).

2. Pelaksanaan Karakter Tanggung Jawab Melalui Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 30 Banjarmasin

Adapun prosedur pelaksanaan pengamatan sikap meliputi hal-hal sebagai berikut:

a. Mengamati perilaku peserta didik pada saat pembelajaran dan di luar pembelajaran.
b. Mencatat perilaku-perilaku peserta didik dengan menggunakan lembar observasi

Berdasarkan hasil pengamatan tanggal 26 Febuari 2018 di SMP Negeri 30 Banjarmasin guru IPS MH membiasakan siswa-siswanya bahwa setiap pagi setelah melakukan do'a harus menyanyikan salah satu lagu-lagu nasional, tujuannya untuk memupuk agar peserta didik-peserta didik tertanam dalam diri rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Dalam proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru MH selama

proses pembelajaran IPS berlangsung sudah baik, yaitu dengan curah pendapat metode diskusi, problem solving dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran sehingga penerapan sikap tanggung jawab pada peserta didik dapat tercapai.

Hal di atas diperkuat dengan pendapat dari SG pada wawancara tanggal 27 Febuari 2018 mengatakan bahwa:

> "Dalam proses pembelajaran yang saya lakukan di SMP Negeri 30 Banjarmasin, juga melaksanakan penanaman nilai-nilai karakter sehingga dalam diri peserta didik bisa terbentuk nilai-nilai karakter, terutama karakter tanggung jawab, melalui pembelajaran IPS diharapkan mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari- hari ditengah-tengah banyaknya perbedaan sehingga bisa terbentuk sebuah karakter yang baik dan positif".

Penanaman karakter tanggung jawab bukan hanya pada pembelajaran IPS namun terintegrasi dalam semua mata pelajaran, karena tanggung jawab mencerdaskan bangsa bukan hanya dalam kelas namum diterapkan baik di lingkungan keluarga dan di sekolah.

3. Penilaian Sikap tanggung Jawab Melalui Pembelajaran IPS Di SMPN 30 Banjarmasin

Satu contoh penilaian Obsevasi tertutup yang dilakukan mereka, sebagai berikut:

Petunjuk: Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai dengan keadaan sebenarnya:

Contoh Lembaran Observasi Tertutup

Nama Peserta Didik : Ahmad Aqli

Kelas/ semester : 7/2

Sekolah : SMP Negeri 30 Banjarmasin

Petunjuk: Berilah tanda centang (v) pada kolom "ya" atau "Tidak" sesuai dengan keadaan sebenarnya.

abel 1 Aktivitas Pembelajaran

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Berdoa sebelum melakukan aktivitas	V	
2.	Berdoa sesuai dengan agamanya	V	
3.	Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat	V	
4.	Menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu	V	
5.	Berani menerima resiko atas tindakan yang dilakukan	V	
6.	Mengembalikan barang yang dipinjam	V	
7.	Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	V	

Sumber: Daftar Nilai Mata Pelajaran IPS Tahun Pelajaran 2017-2018